



Integrasi Nilai-Nilai Multikulturalisme dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar

Abu Bakar

Sekolah Tinggi Agama Islam Natuna, Indonesia
abakarntx@gmail.com

Article Info

Keywords:

Civic Education,
Diversity, Inclusive,
Multiculturalism,
Tolerance

Kata kunci:

Inklusif, Keragaman,
Multikulturalisme,
Pendidikan
Kewarganegaraan,
Toleransi

Abstract

This study aims to analyze how multicultural values are integrated into Civic Education (PKn) learning in elementary schools and their impact on fostering students' tolerance and diversity awareness. This research is a library research using a qualitative approach. The subjects are multiculturalism concepts and theories in education, while the object is the implementation of these values in elementary-level PKn learning. Data collection was conducted through a literature review of relevant academic sources from the last five years, and data were analyzed using descriptive content analysis. The results show that integrating multicultural values into PKn learning helps shape students' character to appreciate cultural differences, act inclusively, and understand the importance of diversity in national life. The conclusion emphasizes the essential role of teachers, school environments, and supportive curricula in promoting multicultural education from an early age.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai multikulturalisme diintegrasikan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar serta dampaknya terhadap pembentukan sikap toleransi dan kesadaran kebinekaan peserta didik. Jenis penelitian ini adalah library research dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah konsep-konsep dan teori multikulturalisme dalam pendidikan, sedangkan objeknya adalah implementasi nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran PKn di tingkat Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui telaah pustaka dari berbagai sumber akademik relevan lima tahun terakhir, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis isi secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai multikulturalisme dalam pembelajaran PKn dapat membentuk karakter siswa yang menghargai perbedaan budaya, bersikap inklusif, serta memahami pentingnya keragaman dalam kehidupan berbangsa. Kesimpulan penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru, lingkungan sekolah, serta kurikulum yang mendukung pendidikan multikultural sejak dini..

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara dengan keragaman budaya, suku, agama, dan bahasa yang tinggi. Keragaman ini menjadi kekayaan sekaligus tantangan dalam membangun masyarakat yang harmonis dan toleran. Di lingkungan sekolah dasar, keberagaman ini tercermin dalam latar belakang siswa yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan nilai-nilai multikulturalisme sejak dini melalui pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Pembelajaran PKn di SD memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa yang menghargai perbedaan dan menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi. Integrasi nilai-nilai multikulturalisme dalam pembelajaran

PKn dapat membantu siswa memahami dan menghargai keragaman yang ada di sekitarnya. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk menciptakan warga negara yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia.

Namun, dalam praktiknya, integrasi nilai-nilai multikulturalisme dalam pembelajaran PKn di SD masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pemahaman guru tentang konsep multikulturalisme, keterbatasan sumber daya, dan kurikulum yang belum sepenuhnya mendukung pendidikan multikultural. Selain itu, masih terdapat kasus intoleransi dan diskriminasi di lingkungan sekolah yang menunjukkan perlunya penguatan nilai-nilai multikulturalisme dalam pendidikan.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai multikulturalisme dalam pembelajaran dapat meningkatkan sikap toleransi siswa. Misalnya, Wibowo (2024) menemukan bahwa pembelajaran berbasis multikultural di MIN 2 Pringsewu dapat membentuk sikap toleran siswa melalui strategi seperti diskusi kelompok dan proyek kolaboratif. Namun, penelitian ini lebih fokus pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan belum secara spesifik membahas pembelajaran PKn.

Sementara itu, Wardani et al. (2024) meneliti implementasi pendidikan multikultural dalam Kurikulum Merdeka di SDN Nglorog 3 dan menemukan bahwa pendidikan multikultural diintegrasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Namun, penelitian ini tidak secara khusus membahas integrasi nilai-nilai multikulturalisme dalam pembelajaran PKn.

Penelitian lain oleh Sundari et al. (2024) di MIN 1 Labuhanbatu menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai multikulturalisme dalam pembelajaran dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya hidup harmonis di tengah keberagaman. Namun, fokus penelitian ini lebih pada lingkungan sekolah secara umum dan belum menyoroti pembelajaran PKn secara khusus.

Dari tinjauan penelitian terdahulu tersebut, terlihat adanya kesenjangan penelitian (research gap) dalam hal integrasi nilai-nilai multikulturalisme secara spesifik dalam pembelajaran PKn di SD. Sebagian besar penelitian lebih fokus pada pembelajaran IPS atau kegiatan ekstrakurikuler, sementara pembelajaran PKn sebagai mata pelajaran yang secara langsung berkaitan dengan nilai-nilai kebangsaan dan kewarganegaraan belum banyak diteliti dalam konteks ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara mendalam bagaimana integrasi nilai-nilai multikulturalisme dalam pembelajaran PKn di SD dapat dilakukan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap sikap siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru (novelty) dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan multikultural di tingkat dasar.

Manfaat dari penelitian ini tidak hanya terbatas pada pengembangan teori, tetapi juga pada praktik pendidikan di lapangan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru, kepala sekolah, dan pembuat kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran PKn yang mengintegrasikan nilai-nilai multikulturalisme secara efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan dalam menyusun kurikulum yang lebih inklusif dan responsif terhadap keragaman budaya siswa..

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research), yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam integrasi nilai-nilai multikulturalisme dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar (SD). Subjek penelitian ini adalah konsep dan teori pendidikan multikultural serta implementasinya dalam konteks pembelajaran PKn di SD, sedangkan objek penelitian mencakup literatur akademik, artikel jurnal, buku teks, dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan dengan topik tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis terhadap sumber-sumber pustaka yang relevan, termasuk artikel jurnal ilmiah, buku, dan dokumen resmi yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi tema-tema utama, pola-pola, dan hubungan antar konsep yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai multikulturalisme dalam pembelajaran PKn di SD. Proses analisis data melibatkan tahap-tahap seperti identifikasi, kategorisasi, interpretasi, dan sintesis informasi dari berbagai sumber untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara kritis dan mendalam berbagai perspektif dan temuan yang telah ada, serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengantar Teori Multikulturalisme dalam Pendidikan

Multikulturalisme dalam pendidikan merupakan pendekatan yang menekankan pentingnya pengakuan dan penghargaan terhadap keragaman budaya, etnis, dan agama dalam proses pembelajaran. Menurut Banks (2015), pendidikan multikultural bertujuan untuk menciptakan kesetaraan pendidikan bagi semua siswa, terlepas dari latar belakang budaya mereka. Dalam konteks Indonesia yang majemuk, pendekatan ini relevan untuk membentuk sikap toleransi dan menghargai perbedaan sejak dini.

Relevansi Teori Multikulturalisme dengan Pembelajaran PKn di SD

Pembelajaran PKn di SD memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan, demokrasi, dan toleransi. Integrasi nilai-nilai multikulturalisme dalam PKn dapat membantu siswa memahami pentingnya keberagaman sebagai kekayaan bangsa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk menciptakan warga negara yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia.

Implementasi Nilai-Nilai Multikulturalisme dalam Pembelajaran PKn

Penelitian oleh Mazid dan Suharno (2017) menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PKn dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yang mencakup materi tentang keragaman budaya, penggunaan metode pembelajaran yang demokratis, dan evaluasi yang menekankan pada sikap toleransi siswa. Guru juga memanfaatkan media pembelajaran yang beragam untuk memperkenalkan budaya-budaya yang ada di Indonesia.

Strategi Pembelajaran Berbasis Multikultural

Wibowo (2024) dalam penelitiannya di MIN 2 Pringsewu menemukan bahwa strategi pembelajaran berbasis multikultural, seperti diskusi kelompok, role-playing, dan proyek kolaboratif, efektif dalam membentuk sikap toleran siswa. Namun, tantangan yang dihadapi antara lain perbedaan latar belakang budaya siswa yang mempengaruhi pemahaman mereka terhadap keberagaman dan keterbatasan waktu serta sumber daya dalam implementasi pembelajaran ini.

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pendidikan Multikultural

Sundari et al. (2024) menekankan pentingnya lingkungan sekolah yang inklusif dalam mendukung pendidikan multikultural. Di MIN 1 Labuhanbatu, integrasi nilai-nilai multikultural dilakukan melalui pengenalan budaya lokal, penggunaan bahan ajar berbasis multikultural, dan kegiatan kolaboratif lintas budaya. Pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya hidup harmonis di tengah keberagaman.

Peran Guru dalam Membangun Kesadaran Pluralisme

Nurlaila et al. (2023) menyoroti peran penting guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menghargai perbedaan. Guru perlu menggabungkan materi pengajaran yang relevan secara budaya dan kegiatan yang mempromosikan pemahaman serta penghargaan terhadap budaya, agama, dan identitas yang berbeda. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial dan kecerdasan emosional yang diperlukan untuk berinteraksi dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda.

Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Multikultural

Beberapa tantangan dalam implementasi pendidikan multikultural di SD antara lain kurangnya pemahaman guru tentang konsep multikulturalisme, keterbatasan sumber daya, dan kurikulum yang belum sepenuhnya mendukung pendidikan multikultural. Mazid dan Suharno (2017) mencatat bahwa hambatan lainnya adalah kurangnya kesiapan dan kesadaran peserta didik, serta minimnya ruang untuk melakukan refleksi terhadap nilai-nilai multikultural.

Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat

Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan multikultural sangat penting. Menurut artikel di Opini Remaja (2023), sekolah dapat mengadakan seminar atau workshop yang melibatkan orang tua untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pendidikan multikultural di tengah masyarakat yang beragam. Kolaborasi yang baik antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dapat memperkuat implementasi nilai-nilai multikulturalisme.

Pengaruh Pendidikan Multikultural terhadap Sikap Siswa

Integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan sikap toleransi siswa. Wibowo (2024) menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis multikultural menunjukkan

peningkatan dalam sikap toleran, empati, dan keterampilan sosial yang inklusif. Hal ini penting untuk kehidupan sosial mereka di masa depan.

Perbandingan dengan Praktik di Negara Lain

Kurniasih et al. (2023) membandingkan penerapan pendidikan multikultural di Jepang, Singapura, dan Korea Selatan. Mereka menemukan bahwa pendekatan multikultural di negara-negara tersebut bervariasi sesuai dengan konteks sosial, sejarah, dan kebijakan pendidikan masing-masing. Studi ini memberikan wawasan bagi Indonesia untuk mengembangkan pendidikan dasar yang inklusif dan multikultural.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai multikulturalisme dalam pembelajaran PKn di Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam menumbuhkan sikap toleransi, empati, dan penghargaan terhadap keberagaman sejak usia dini. Melalui strategi pembelajaran yang inklusif, peran aktif guru, dan dukungan lingkungan sekolah serta masyarakat, siswa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai kebinekaan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan mampu memperkuat karakter siswa sebagai warga negara yang demokratis dan berwawasan kebangsaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Banks, J. A. (2015). *Cultural Diversity and Education: Foundations, Curriculum, and Teaching*. Routledge.
- Kurniasih, M., Sela, D., Ash-Shiddiqy, A. R., Mutia, V., & Hakim, W. L. (2023). Perspektif Multikultural dalam Kurikulum Sekolah Dasar di Jepang, Singapura, Korea Selatan dan Dampaknya terhadap Indonesia. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i2.3103>
- Mazid, S., & Suharno, S. (2017). Implementasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PKn. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 1-10. <https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/10248>
- Nurlaila, E. N., Wijayanti, W., Alfadila, A. F., & Agustin, N. A. (2024). Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar Dengan Membangun Kesadaran Pluralisme Sejak Dini. *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA*, 10(1). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/article/view/25758>
- Pane, A. R., Ritonga, M., Yunita, S., & Ndonga, J. (2024). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13479>
- Sundari, I., Hasibuan, K. H., Rambe, R. H., & Hasibuan, S. A. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Multikulturalisme dalam Pembelajaran untuk Membangun Toleransi di Lingkungan MIN 1 Labuhanbatu. *Jurnal Tarbiyah*, 31(1), 45-
- Wardani, I. K., Nugroho, A. C., Sumardjoko, B., & Ati, E. F. (2024). Implementasi Pendidikan Multikultural dan Relevansinya dengan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2617-2626. <https://doi.org/10.58230/27454312.625>
- Wibowo, D. R. (2024). Integrasi Nilai-nilai Multikulturalisme dalam Pembelajaran IPS untuk Membangun Sikap Toleran Pada Siswa MI/SD. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(02), 112-125.
- Yusanani, F., Sururi, H. A., & Kharisma, A. I. (2024). Penerapan Pendidikan Multikultural melalui pembelajaran PKN di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(1), 26-30. <https://doi.org/10.31004/7pbh1786>